

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil olah data, analisis, uji hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan atas penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Capital Structure Terhadap Firm Performance*” pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di BEI selama periode tahun 2020-2022 ini, maka dapat diperoleh kesimpulan ialah sebagai berikut:

1. Variabel *audit committee* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*. Hal tersebut menandakan bahwa banyaknya jumlah anggota komite audit dan dengan adanya kehadiran komite audit masih belum membantu menjaga kendali atas laporan keuangan dan belum tentu membuat investor lebih merasa percaya diri untuk berinvestasi di perusahaan karena belum tentu bertanggung jawab dalam menjaga kepentingan pemegang saham minoritas yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dimana hal ini menandakan bahwa hipotesis pertama ditolak.
2. Variabel *independent board of commissioners* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*. Hal ini menandakan bahwa kurang efektifnya peranan komisaris independent pada perusahaan serta dapat ditarik kesimpulan bahwa proporsi komisaris independen tidak dapat menaikkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurang efisiennya dewan komisaris independen dalam melaksanakan fungsi *controlling* dimana komisaris independen dalam kebijakan yang diambilnya belum mampu meningkatkan kinerja Perusahaan, maka hipotesis kedua itu ditolak.
3. Variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*. Maka, mengartikan bahwa variabel ketiga ditolak karena untuk meningkatkan kinerja perusahaan tidak bisa dengan hanya mengandalkan modal intelektual yang dimiliki perusahaan guna menambahkan nilai tambah (*value added*) pada perusahaan.

4. Variabel *capital structure* berpengaruh signifikan negatif terhadap *firm performance*. Hal tersebut terbukti bahwa jika perusahaan menentukan struktur modal terbaik bagi suatu perusahaan dapat ditentukan dengan mengikuti urutan pemilihan pembiayaan dengan melibatkan prioritas pemilihan sumber dana internal sebelum beralih ke sumber dana eksternal. Dimulai dengan urutan pemilihan utang sebagai opsi pertama dan sekuritas ekuitas yang dianggap menjadi alternatif terakhir. Dalam hal ini menandakan hipotesis keempat diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Ketika menjalankan riset ini, ada keterbatasan yang dialami oleh peneliti sehingga masih ada kekurangan, maka diharapkan untuk peneliti-peneliti berikutnya agar dapat menambahkan pada penelitian selanjutnya. Pertama, yaitu adanya perusahaan tidak menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam kurun waktu yang dibutuhkan pada situs BEI dan masing-masing situs resmi perusahaan sehingga beberapa sampel pada penelitian ini tereliminasi. Selanjutnya, sebagian sampel yang tereliminasi disebabkan dari beberapa laporan keuangan dan laporan tahunan tidak memuat data dan informasi secara lengkap yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

## 5.3 Saran

Setelah penelitian ini dilaksanakan dan keterbatasan yang dialami oleh peneliti, berikut saran yang dapat diberikan untuk menjadi masukan yang bermanfaat di kemudian hari:

1. Saran Teoritis
  - a. Untuk peneliti berikutnya diharapkan agar menggunakan perusahaan untuk sampel dari sektor yang lainnya selain sektor penelitian ini. Dapat menggunakan perhitungan lain guna memproyeksikan variabel *audit committee* yang dapat dihitung dengan menggunakan jumlah kehadiran saat rapat atau dari latar belakang Pendidikan dan *intellectual capital* yang dapat dihitung menggunakan model ulum untuk dapat memperoleh hasil yang bisa

menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *firm performance* jika tidak mengubah sektor perusahaan riset ini.

- b. Untuk peneliti berikutnya diharapkan agar kembali menguji variabel *capital structure* guna lebih memastikan hasil pengaruh terhadap *firm performance* apabila hasilnya berpengaruh signifikan.
- c. Untuk peneliti berikutnya diharapkan agar menggunakan indikator lain dari riset ini baik dari segi periode penelitian, sektor perusahaan, variabel yang digunakan dan indikator variabel agar memiliki keterbaruan penelitian.

## 2. Saran Praktis

- a. Untuk *investor* diharapkan agar lebih teliti ketika menilai keadaan perusahaan, lebih dilihat lagi apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik jika melihat dari pengelolaan ekuitas yang Perusahaan miliki guna memenuhi kewajibannya yang dapat dilihat melalui total liabilitas dan total ekuitas perusahaan. Dimana apabila perusahaan memiliki total liabilitas yang rendah ataupun total ekuitas yang tinggi, maka kinerja yang dimiliki perusahaan tersebut dapat dikatakan baik.
- b. Untuk *stakeholders* diharapkan agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan sebagai upaya menghindari terjadinya kegiatan yang bisa merugikan perusahaan dan berdampak pada kinerja perusahaan.